

REALITAS SOSIAL KONTEMPORER

Sebuah Bedah Kritisisme



PERIBADI

REALITAS SOSIAL KONTEMPORER: Sebuah Bedah Kritisisme

PENULIS

Peribadi



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REALITAS SOSIAL KONTEMPORER: Sebuah Bedah Kritisisme

Peribadi

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-7051-10-3

CETAKAN PERTAMA:
Desember 2024

UKURAN:
iv + 149 Hal; 17,6 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima

Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

Telepon: 0380-8436618/081220051382

PRAKATA PENULIS

Mereka yang dengan penuh kesadaran dan pengetahuanya mengambil langkah untuk membangkitkan kecerdasan intelektual, melakukan perubahan yang konstruktif dan tidak membeo kepada penguasa, maka itulah mereka yang pantas disebut sebagai “intelektual organic” dimaksud Antonio Gramscy.

Alhamdulillah, Puja dan Puji hanya Kepada-Nya Yang Maha Ber-Ilmu yang dapat memancarkan secercah Nur-Nya kepada siapa Yang Dikehendaki sebagai hamba-Nya. Atas Kehendak serta Izin-Nya Jualah, maka HambaNya dapat menyelenggarakan serta melangsungkan berbagai aktivitas sesuai dengan profesinya masing-masing. Demikian pula atas Berkah dan Rahmat-Nya, sehingga penyusunan Edisi Revisi Buku “Realitas Sosial Kontemporer: Sebuah Bedah Kritisisme” ini dapat penulis rampungkan dan tuntaskan tepat pada waktunya.

Buku “Realitas Sosial Kontemporer: Sebuah Bedah Kritisisme” ini merupakan hasil revisi dari buku yang semula berjudul “Bedah Kritis Atas Realitas”. Selama beberapa tahun digunakan sebagai referensi dalam mata kuliah Sosiologi Kritik dan Postmodernisme di Program Studi Sosiologi Fisip Universitas Halu Oleo, tidak hanya terkesan menjadi bacaan menarik, tetapi juga dapat membangkitkan telaah kritisisme mahasiswa. Karena itu, maka dalam edisi revisi ini penulis menyelipkan narasi-narasi kontemporer dalam setiap sub pembahasan serta berupaya maksimal menambahkan sebuah telaah kritis terhadap konstalasi politik yang berlangsung di bawah kepemimpinan “rezim oligarki” dengan berbagai problematikanya.

Secara khusus, memang buku ini diperuntukkan kepada mahasiswa dan aktivis yang tampil dengan berbagai tipologi dan prototipenya yang tampak memprihatinkan di akhir dasawarsa ini. Betapa tidak, selain telaah reflektif dan bedah kritis yang tampak mengalami degradasi dengan berbagai implikasi sosialnya, juga kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang tampak kian menipis seiring dengan menipisnya lapisan ozon di permukaan bumi. Karena itu, jika serpihan pemikiran intelektual yang berdialektika secara tajam, terutama di awal pembahasan buku ini, maka narasi-narasi sesudahnya adalah mencoba mengungkap berbagai persoalan aktual dan problematik yang penulis anggap sebagai variabel dominan terhadap kondisi bangsa dan negara yang kaya raya Sumber Daya Alam (SDA) ini. Namun tiba-

tiba dan sekonyong-koyong saja terpelanting menjadi negara yang *under-development* alias “miskin papa” dan terbelakang.

Sesungguhnya di dalam Buku “Realitas Sosial” sebagai sebuah bedah kritisisme ini, terdapat sebelas pembahasan yang aktual dan problematik, namun khusus sub pembahasan pertama dielaborasi dari buku penulis sebelumnya yang berjudul: *Prophetic Epistemologi Discourse* (Peribadi, 2020). Kesebelas pembahasan itu bermula dari sorotan tajam terhadap sebuah buku yang berjudul: *Epistemologi Kiri* yang diedit oleh Listiyono Santoso dan Abdul Qadir Shaleh (2015). Sedangkan pada sub pembahasan kedua diteruskan pada upaya telaah reflektif serta bedah kritis atas paradigma modernisme dan postmodernisme yang bergumul sepanjang sejarah dengan berbagai problematikanya.

Bertolak dari kedua pembahasan terdahulu, maka telaah kritis atas realitas dan hiperealitas empirik diteruskan kepada beberapa sub pembahasan berikutnya, seperti: (1) urgensi pencerdasan dan pendewasaan politisi; (2) kepantasan dan ketidakpantasan politisi dan pejabat kita yang diberi amanah dalam sebuah status position untuk dikategorikan sebagai “pewaris kehormatan atau pewaris kehinaan; (3); menyoal korupsi sembari mengharapkan Mahkamah Pengadilan di Republik tercinta ini, adalah tak ubahnya berteriak lantang di tengah Padang Pasir; (4) ajakan untuk bangkit mensejahterakan masyarakat, bangsa dan negara ini dari potensi Sumber Daya Alam yang penuh intan dan berlian dan pelbagai kekayaan alam lainnya; (5) gegap gempita modernisasi dengan berbagai implikasi sosialnya, tampil menjadi *quo vadis* di tengah pergumulan pembangunan nasional dan daerah; (6) potret pejabat dengan berbagai tipologi dan karakteristiknya beserta pengaruhnya terhadap kemiskinan rakyat, sehingga rakyat merintih dan pejabat tersenyum; (7) sebuah telaah kritis atas Prahara Kehidupan Kaum Agraris sebagai implikasi sosial dari korporasi pertambangan yang terus menggelegar di Bumi Anoa Jazirah Sulawesi Tenggara; (8) adalah mengembangkan telaah kritis reflektif terhadap virus kontemporer sejenis covid-19 serta menyoal arogansi anak manusia yang merebak di sepanjang masa dan gegap gempita dunia maya yang menggelegar di akhir dasawarsa ini. Akhirnya, (9) narasi kritis kontemporer yang terkesan cukup mengagetkan adalah konstalasi siapa “menuai badai dan menabur angin” di balik gelombang dahsyat yang menghempas dari balik tembok Perguruan Tinggi.

Semoga Tuhan memberinya balasan setimpal kepada semua hamba-Nya yang telah membantu penyelesaian penulisan buku ini, hingga kelak

menjadi sebuah buku bacaan yang holistik, kritis, kontemplatif dan solutif. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, sehingga sudah pasti di dalam proses penyusunan buku ini terdapat kekurangan dan mungkin pula ketimpangan yang tersenandung di dalamnya. Karena itu, saran, tanggapan dan kritikan yang konstruktif sungguh-sungguh penulis harapkan dan dambakan.

Kendari, Januari 2025
Penyusun,

Peribadi

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	i
DAFTAR ISI.....	iv
PRAWACANA.....	1
BAB 1 EPISTEMOLOGI KIRI DAN PROBLEMATIKANYA	7
BAB 2 MODERNISME DAN POSTMODERNISME	31
BAB 3 URGENSI KECERDASAN DAN PENDEWASAAN POLITIK..	53
BAB 4 PEWARIS KEHORMATAN ATAU PEWARIS KEHINAAN? ...	63
BAB 5 TERIAKAN DI PADANG PASIR.....	67
BAB 6 SADARKAN DIRI DAN BANGKITLAH!	71
BAB 7 BERKAH DAN BENCANA PEMIKIRAN.....	75
BAB 8 POTRET PEJABAT DAN PROBLEMATIKANYA.....	80
BAB 9 EKSPLOITASI KAPITALISME AGRARIS DAN PRAHARA KEHIDUPAN KAUM AGRARIS	100
BAB 10 REFLEKSI AROGANSI DAN GEMURUH VIRUS KONTEMPORER	114
BAB 11 TELAAH KRITIS DAHSYAT DARI BALIK TEMBOK PERGURUAN TINGGI	128
EPILOG: PERSPEKTIF INTEGRAL DAN INTERDEPENDEN.....	142
SEKILAS TENTANG PENULIS.....	148